

# SNI

SNI 09-4044-1996

Standar Nasional Indonesia



**Gasket lembaran metal asbes untuk  
Kendaraan bermotor roda dua**

## Daftar isi

	Halaman
Daftar isi .....	i
1 Ruang lingkup .....	1
2 Acuan .....	1
3 Definisi .....	1
4 Syarat mutu .....	1
5 Cara pengambilan contoh .....	2
6 Cara uji .....	3
7 Syarat lulus uji .....	3
8 Cara pengemasan .....	4
9 Syarat penandaan .....	4



## **Gasket lembaran metal asbes untuk kendaraan bermotor roda dua**

### **1 Ruang lingkup**

Standar ini meliputi definisi, jenis, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, cara pengemasan dan syarat penandaan gasket lembaran metal asbes untuk kendaraan bermotor roda dua.

### **2 Acuan**

SNI 19 - 0428 - 1989, *Petunjuk pengambilan contoh padatan*

SNI 07 - 0602 - 1989, *Baja lembaran lapis timah elektrolisis*

SNI 05 - 4079 - 1996, *Cara uji gasket asbes pampatan*

SNI 19 - 1144 - 1989, *Cara uji paking karet*

### **3 Definisi**

**3.1** Gasket lembaran metal asbes untuk kendaraan bermotor roda dua adalah lembaran metal asbes yang terpasang diam pada sambungan bagian kendaraan bermotor roda dua, umumnya antara silinder dan kepala silinder kendaraan bermotor roda dua.

**3.2** Lembaran metal asbes adalah lembaran metal yang berlapis asbes pampatan.

### **4 Syarat mutu**

#### **4.1 Sifat tampak**

Gasket harus bebas dari karet, cacat permukaan atau cacat lain yang merugikan atau dapat menurunkan kegunaan.

## 4.2 Dimensi dan bentuk

Gasket harus memiliki dimensi dan bentuk sedemikian rupa sesuai permukaan ditempat gasket terpasang yang menjamin gasket dapat berfungsi baik. Pada lubang tengah gasket harus diberi ring metal sekeliling lubang.

## 4.3 Sifat fisik bahan

4.3.1 Sifat fisik bahan asbes pampatan untuk gasket lembaran metal asbes kendaraan bermotor roda dua harus memenuhi persyaratan seperti yang tampak pada tabel.

4.3.2 Sifat fisik bahan lembaran metal harus memenuhi persyaratan yang ditentukan pada JIS G 3315, *Chromium plated tin free steel*.

4.3.3 Sifat fisik bahan lembaran metal untuk ring harus memenuhi persyaratan yang ditentukan pada SNI 07 - 0602 - 1989, *Baja lembaran lapis timah elektrolisis*.

**Tabel**  
**Sifat fisik bahan asbes pampatan**  
**untuk gasket lembaran metal asbes**  
**kendaraan bermotor roda dua**

No.	Syarat uji	Syarat lulus uji	Keterangan
1	Berat jenis, g/cm <sup>2</sup>	Min 1,04	SNI 05 - 4079 - 1996 * butir 6.1
2	Ketahanan terhadap oil No. 3, 22 jam T. normal		
	- Pertambahan tebal, %	Maks. 8	SNI 05 - 4079 - 1996, butir 6.5
	- Pertambahan berat, %	Maks. 18	
3	Pampatan, %	14 - 22	SNI 05 - 4079 - 1996, butir 6.7
4	Mampu balik, %	Min. 35	SNI 05 - 4079 - 1996, butir 6.9

\* Catatan SNI 05 - 4079 - 1996, Cara uji gasket asbes pampatan.



## 5 Cara pengambilan contoh

5.1 Cara pengambilan contoh untuk uji tampak sesuai SNI 19 - 0428 - 1989, *Petunjuk pengambilan contoh padatan*.

5.2 Pengambilan contoh uji, diambil dari bentuk yang sama minimum 1 (satu) buah dari 1.000 lembar produk.

### 5.3 Contoh uji sifat fisik bahan

5.3.1 Contoh uji sifat fisik bahan asbes pampatan, sesuai SNI 05 - 4079 - 1996 butir 4., *Cara uji gasket asbes pampatan*.

5.3.2 Contoh uji sifat fisik bahan lembaran metal, sesuai JIS G 3315, butir 4. *Chromium plated tin free steel*.

5.3.3 Contoh uji sifat fisik bahan lembaran metal untuk ring sesuai SNI 07 - 0602 - 1989, butir 5, *Baja lembaran lapis timah elektrolisis*.

## 6 Cara uji

### 6.1 Uji sifat fisik bahan

6.2 Pengembangan \*) sesuai SNI 19 - 1144 - 1989, *Cara uji paking karet*, butir 4.7.

6.2.1 Uji sifat fisik bahan asbes pampatan untuk gasket lembaran metal asbes kendaraan bermotor roda dua, sesuai SNI ....., *Cara uji lembaran asbes pampatan* butir 6.1, 6.5, 6.7 dan 6.9.

6.2.2 Uji sifat fisik bahan lembaran metal sesuai JIS G 3315, *Chromium plated tin free steel*.

6.2.3 Uji sifat fisik bahan lembaran metal untuk ring sesuai SNI 07 - 0602 - 1989, *Baja lembaran lapis timah elektrolisis*.

## **7 Syarat lulus uji**

**7.1** Gasket dinyatakan lulus uji apabila contoh yang telah diuji memenuhi ketentuan butir 4.

**7.2** Apabila contoh uji tidak memenuhi salah satu ketentuan pada butir 4, dapat dilakukan uji ulang dengan contoh uji sebanyak 2 (dua) kali jumlah yang ditetapkan dari semua kelompok yang sama. Apabila salah satu dari contoh uji ulang tidak memenuhi salah satu ketentuan pada butir 4, kelompok dinyatakan tidak lulus uji.

## **8 Cara pengemasan**

Pengemasan gasket dalam plastik tertutup rapat berisi sebanyak-banyaknya 10 buah tiap kemasan, dilakukan sedemikian rupa sehingga tidak rusak selama penyimpanan dan pengangkutan.

## **9 Syarat penandaan**

**9.1** Pada setiap gasket lembaran metal asbes kendaraan bermotor roda dua yang diperdagangkan sekurang-kurangnya dicantumkan nama/kode pabrik atau merek.

**9.2** Pada kemasan minimal harus dicantumkan :

- a) Nama barang
- b) Tipe/peruntukan
- c) Nama/merek dagang atau singkatannya.





**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)